

ABSTRAK

PENGARUH EKSTRAK DAUN GULMA SIAM (*Chromolaena odorata* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN KEDELAI (*Glycine max* L. Merrill) PADA BERBAGAI TINGKAT CEKAMAN KEKERINGAN

Oleh

Fiki Darmawan Fazri
NPM 185001114

Dosen Pembimbing :

Maman Suryaman
Visi Tinta Manik

Kedelai merupakan tanaman penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dalam rangka perbaikan gizi masyarakat. Usaha untuk meningkatkan produksi kedelai dapat dilakukan melalui perluasan areal tanam dengan memanfaatkan lahan-lahan marginal, misalnya pada lahan kering. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi antara konsentrasi ekstrak daun gulma siam (*Chromolaena odorata* L.) dan kondisi cekaman kekeringan terhadap pertumbuhan kedelai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai November 2022 di rumah plastik Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Kelurahan Mугarsari Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan pola faktorial yang diulang tiga kali. Faktor pertama adalah tingkat cekaman kekeringan yang terdiri dari 3 taraf yaitu : 100% kapasitas lapang (kontrol), 60% kapasitas lapang, dan 40% kapasitas lapang. Faktor kedua adalah ekstrak daun gulma siam yang terdiri dari 4 taraf yaitu : 0% (kontrol), 1%, 1,5% dan 2%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara ekstrak daun gulma siam dengan tingkat cekaman kekeringan pada tinggi tanaman. Namun pada parameter yang lain hanya berpengaruh secara mandiri. Konsentrasi ekstrak daun gulma siam 1,5% dan 2% berpotensi digunakan untuk tanaman kedelai pada kondisi cekaman kekeringan. Kondisi 60% kapasitas lapang pada pertumbuhan vegetatif kedelai dapat toleran dalam menghadapi cekaman kekeringan.

Kata kunci : Cekaman kekeringan, Ekstrak daun gulma siam, Kedelai.